

## ABSTRAK

Pule pandak atau akar tikus (*Rauwolfia serpentina* Benth) merupakan tumbuhan obat langka, untuk penyelamatan tumbuhan obat tersebut dari kepunahan digunakan salah satu metode teknologi pilihan yang disebut dengan kultur jaringan tanaman.

Untuk perbanyak kultur tunas digunakan media MS-R (MS + IBA 0,1 mg/l + BA 2,5 mg/l + casein hidrolisat 100 mg/l + air kelapa 15%), sedangkan untuk media perlakuan digunakan media MS-R yang dimodifikasi, yaitu MS-R  $Zn^{2+}$  (2 kali konsentrasi normal), MS-R  $Mg^{2+}$  (2 kali konsentrasi normal) dan MS-R K (kombinasi MS-R  $Zn^{2+}$  dan MS-R  $Mg^{2+}$ ).

Tunas yang ditanam pada media perlakuan kemudian dipanen, dikeringkan dan diserbuk. Setelah itu diekstraksi dengan menggunakan kloroform.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa y yang terdapat pada kultur tunas *Rauwolfia serpentina* Benth yang ditanam pada media MS-R modifikasi, yang tidak terdapat pada tanaman yang tumbuh secara alami.

Identifikasi dengan kromatografi lapis tipis didapatkan noda yang berwarna jingga pada saat disemprot dengan penampak noda Dragendorf, hal ini menunjukkan bahwa senyawa y tersebut golongan alkaloid.

Kemudian dilakukan isolasi senyawa y tersebut dengan kromatografi lapis tipis preparatif. Hasil isolasi dilakukan analisis pendahuluan dengan menggunakan kromatografi lapis tipis, kromatografi lapis tipis 2 dimensi, dan spektrofotometer inframerah.

Hasil identifikasi dengan kromatografi lapis tipis 2 dimensi didapatkan satu noda, sedangkan hasil analisis dengan spektrofotometer inframerah menunjukkan bahwa senyawa y tersebut mempunyai gugus fungsi : C-H, C=C, C-O, NH, C-N, dan C=N.